

## ABSTRAK

Fikril Maulana Khoirul Aqila, 126101213249, *Live Streaming* Sebagai Media Penjualan Batik dalam Perspektif KHES dan Fatwa DSN MUI Nomor: 146/DSN-MUI/XII/2021 Tentang *Online Shop* (Studi Pada Penjualan Produk Batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

**Kata kunci:** *Live Streaming, Batik, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Fatwa DSN-MUI, Online Shop.*

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi adanya praktik jual beli *online* atau *online shop* produk batik yang melakukan penjualan melalui media *live streaming*, terkait kelebihan dan kekurangan, kemanfaatan dan kemudhorotan, serta bagaimana pengambilan keuntungan dari penjualan melalui *live streaming*, apakah sesuai dengan ketentuan rukun dan syarat jual beli yang tercantum dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Fatwa DSN MUI Nomor: 146/DSN-MUI/XII/2021 tentang *Online Shop*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan *live streaming* sebagai media penjualan produk batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana *live streaming* sebagai media penjualan batik dalam perspektif KHES dan Fatwa DSN MUI Nomor: 146/DSN-MUI/XII/2021 tentang *Online Shop*?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Pengecekan keabsahan penelitian ini adalah *credibility* (kepercayaan) (perpanjangan penelitian, triangulasi, meningkatkan ketekunan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian).

Hasil penelitian adalah (1) Penggunaan *live streaming* sebagai media penjualan produk batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan menggunakan *marketplace Shopee*, terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu, seperti akun toko *online shop*, peralatan *live streaming*, produk yang diperjualbelikan dan harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku. Kemudian dalam pengambilan keuntungan penjualan melalui *live streaming* terdapat beberapa biaya yang dijadikan sebagai pertimbangan, seperti biaya produksi, biaya platform admin PPN 11%, biaya transaksi dan biaya pemasaran. Besaran keuntungan yang didapatkan oleh penjual sekitar 1% hingga 3% perproduk yang terjual atau secara keseluruhan keuntungan pendapatan yang didapat sekitar 10% hingga 30% setiap kali melakukan penjualan melalui *live streaming* di *shopee*. (2) Dalam perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) penjualan melalui *live streaming* sama halnya dengan praktik jual beli *online* atau *online shop*, di dalam KHES *online shop* termasuk dalam akad *bai as-*

*salam* atau *bai isthisna*, karena termasuk kedalam praktik jual beli pesanan. *Bai as-salam* diatur dalam Pasal 20 ayat 34 KHES dan untuk *bai isthisna* diatur dalam Pasal 20 ayat 10 KHES. Dalam praktik jual beli pesanan, pembeli akan melakukan pemesanan terhadap produk yang diinginkan sesuai dengan beberapa kriteria yang ditawarkan, kemudian melakukan pembayaran tertentu sesuai dengan yang sudah diatur atau ditentukan dan tugas penjual nantinya akan menyiapkan produk yang dipesan dan akan melakukan pengiriman ke alamat pembeli. Penjualan melalui *live streaming* dapat dikatakan sah ketika memenuhi rukun dan syarat jual beli, serta sesuai dengan ketentuan *bai isthisna* dalam Pasal 105-108 KHES. Kemudian dalam perspektif Fatwa DSN MUI Nomor: 146/DSN-MUI/XII/2021 tentang *Online Shop* penjualan melalui media *live streaming* merupakan salah satu bagian dari *online shop* sesuai dengan karakteristik *online shop* dalam putusan ketiga, kemudian mengenai ketentuan *online shop* diatur dalam putusan ketujuh, di mana ketentuannya sama dengan ketentuan yang diatur dalam Fatwa DSN-MUI NO: 110/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Jual Beli, yang harus memenuhi rukun dan syarat jual beli. Serta dalam kegiatan *online shop* harus sesuai dalam putusan pertama mengenai ketentuan umum, harus menghindari dari adanya *Tadlis*, *Ghirysy* dan *Najzy Tanajury* di dalam *online shop*.

## ABSTRACT

Fikril Maulana Khoirul Aqila, 126101213249, Live Streaming as a Batik Sales Media in the KHES Perspective and DSN MUI Fatwa Number: 146/DSN-MUI/XII/2021 Concerning Online Shop (Study on Sales of Batik Products in Buaran District, Pekalongan Regency), Law Study Program Sharia Economics, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali State Islamic University Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

**Keywords:** Live Streaming, Batik, Compilation of Sharia Economic Law, DSN-MUI Fatwa, Online Shop.

This thesis research is based on the practice of buying and selling online or online shops of batik products that sell through live streaming media, related to the advantages and disadvantages, benefits and disadvantages, as well as how to take profits from sales through live streaming, whether it is in accordance with the provisions of harmony and conditions of buying and selling listed in the Compilation of Sharia Economic Law and Fatwa DSN MUI Number: 146/DSN-MUI/XII/2021 about Online Shop. The formulation of the problem in this research is (1) How is live streaming used as a media for selling batik products in Buaran District, Pekalongan Regency? (2) How is live streaming a medium for selling batik from the perspective of KHES and DSN MUI Fatwa Number: 146/DSN-MUI/XII/2021 concerning Online Shop?

This type of research is field research (field research) using a qualitative approach. The location of this research is Buaran District, Pekalongan Regency, Central Java Province. Data collection techniques in this research are observation, in-depth interviews and documentation. The data analysis techniques in this research are data condensation, data display and conclusion drawing/verification. Checking the validity of this research is credibility (extension of research, triangulation, increasing perseverance), dependability and confirmability.

The results of the study are (1) The use of live streaming as a medium for selling batik products in Buaran District, Pekalongan Regency is carried out using the shopee marketplace, there are several things that need to be prepared in advance, such as an online shop account, live streaming equipment, products that are traded and must comply with applicable regulations. Then in taking advantage of sales through live streaming, there are several costs that are taken into consideration, such as production costs, 11% VAT admin platform costs, transaction costs and marketing costs. The amount of profit earned by the seller is around 1% to 3% per product sold or overall the revenue gain is around 10% to 30% every time they make a sale through live streaming on shopee. (2) In the perspective of the Compilation of Sharia Economic Law (KHES), sales through live streaming are the same as online buying and selling practices or online shops, in KHES online shops are included in the bai as-salam or bai istshisna contract, because they are included in the practice of buying and selling orders. Bai as-salam is regulated in Article 20 paragraph 34 KHES and for bai istshisna is regulated in Article 20 paragraph 10

KHES. In the practice of order buying and selling, the buyer will place an order for the desired product according to several criteria offered, then make certain payments according to what has been arranged or determined and the seller's task will later prepare the ordered product and will make delivery to the buyer's address. Sales through live streaming can be said to be valid when they fulfill the pillars and conditions of buying and selling, and in accordance with the provisions of bai isthisna in Articles 105-108 KHES. Then in the perspective of DSN MUI Fatwa Number: 146/DSN-MUI/XII/2021 concerning Online Shop, sales through live streaming media are one part of an online shop in accordance with the characteristics of an online shop in the third decision, then regarding the provisions of online shops regulated in the seventh decision, where the provisions are the same as those stipulated in DSN-MUI Fatwa NO: 110/DSN-MUI/IX/2017 concerning Sale and Purchase Agreements, which must fulfill the pillars and conditions of sale and purchase. As well as in online shop activities must be in accordance with the first decision regarding general provisions, must avoid the existence of Tadlis, Ghirysy and Najzy Tanajury in online shops.

## ملخص

فكري مولانا خوير العقيلة ، ١٢٦١٠١٢١٣٢٤٩ ، البث المباشر كوسيلة إعلامية لمبيعات الباتيك من منظور الشريعة الإسلامية والفتوى رقم ١٤٦/د.د.ع.ن.م.و.إ.م.أ/الثاني عشر/٢٠٢١ بشأن المتجر الإلكتروني (دراسة عن مبيعات منتجات الباتيك في منطقة بواران ، بيكالونجان ريجنسي) ، برنامج دراسة اقتصاد حكمة الشريعة ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغجونج ، ٢٠٢٤ ، المشرف: أ.د. إيفاتين نور، ماجستير في العلوم الشرعية.

**الكلمات المفتاحية:** البث المباشر ، الباتيك ، تجميع القانون الاقتصادي الشرعي ، فتوى دسن موي ، متجر عبر الإنترنت.

يعتمد بحث الأطروحة هذا على ممارسة بيع وشراء المتاجر الإلكترونية أو الإلكترونية لمنتجات الباتيك التي يتم بيعها عبر وسائط البث المباشر ، والمتعلقة بالمزايا والعيوب والفوائد والعيوب ، وكذلك كيفية جني الأرباح من المبيعات من خلال البث المباشر ، سواء كان ذلك وفقاً لأحكام الانسجام وشروط البيع والشراء المدرجة في تجميع القانون الاقتصادي الشرعي والفتوى رقم ١٤٦/د.د.ع.ن.م.و.إ.م.أ/الثاني عشر/٢٠٢١ بشأن المتجر الإلكتروني. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي (١) كيفية استخدام البث المباشر كوسيلة لبيع منتجات الباتيك في منطقة بواران ، بيكالونجان ريجنسي؟ (٢) كيف يتم البث المباشر كوسيلة لبيع الباتيك من منظور الشريعة الإسلامية والفتوى رقم الفتوى: ١٤٦/د.د.ع.ن.م.و.إ.م.أ/الثاني عشر/٢٠٢١ حول المتجر عبر الإنترنت؟

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني (بحث مقدم) باستخدام نهج نوعي. يقع موقع هذا البحث في منطقة بواران ، بيكالونجان ريجنسي ، مقاطعة جاوة الوسطى. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة هي تحديد البيانات وعرض البيانات ورسم / التحقق من الخاتمة. التحقق من صحة هذا البحث هو المصادقية (تمديد البحث ، التثليث ، زيادة المثابرة) ، الموثوقية والتأكيد.

نتائج الدراسة هي (١) يتم استخدام البث المباشر كوسيلة لبيع منتجات الباتيك في منطقة بواران ، محافظة بيكالونجان باستخدام سوق سهوئي، هناك العديد من الأشياء التي يجب إعدادها مسبقاً، مثل حساب متجر على الإنترنت، ومعدات البث المباشر، والمنتجات التي يتم تداولها ويجب أن تمثل للوائح المعمول بها. ثم في الاستفادة من المبيعات من خلال البث المباشر، هناك العديد من التكاليف التي تؤخذ في الاعتبار، مثل تكاليف الإنتاج، وتكاليف المنصة الإدارية لضريبة القيمة المضافة بنسبة ١١%، وتكاليف المعاملات وتكاليف التسويق. يبلغ مقدار الربح الذي

يُجنِّيه البائع حوالي ١٪ إلى ٣٪ لكل منتج مباع أو إجمالي ربح الإيرادات حوالي ١٠٪ إلى ٣٠٪ في كل مرة يقومون فيها بالبيع من خلال البث المباشر على صهوفي). ٢٠ (من منظور مجمع الفقه الإسلامي فإن البيع عن طريق البث المباشر هو نفسه البيع والشراء عبر الإنترنت أو المتاجر الإلكترونية، ففي مجمع الفقه الإسلامي يدخل البيع عبر الإنترنت في عقد بيع السلم أو عقد الاستصناع، لأنه يدخل في باب البيع والشراء. تم تنظيم عقد باي السلم في المادة ٢٠ فقرة ٣٤ من قانون التجارة الإلكترونية في المملكة العربية السعودية، وبالنسبة لعقد باي استئسنا فقد تم تنظيمه في المادة ٢٠ فقرة ١٠ من قانون التجارة الإلكترونية. في ممارسة البيع والشراء بالطلب، يقوم المشتري بتقديم طلب للمنتج المطلوب وفقاً لعدة معايير معروضة، ثم يقوم بدفع مبالغ معينة وفقاً لما تم ترتيبه أو تحديده ويقوم البائع لاحقاً بتجهيز المنتج المطلوب وتسليمه إلى عنوان المشتري. ويمكن القول بصحة البيع عن طريق البث المباشر إذا استوفى أركان البيع والشراء وشروطه، وكان مطابقاً لأحكام البيوع في المواد ١٠٥-١٠٨ من قانون البيوع. ثم إن البيع عبر وسائط البث المباشر من خلال البث المباشر هو جزء من المتجر الإلكتروني وفقاً لخصائص المتاجر الإلكترونية في القرار الثالث، ثم فيما يتعلق بأحكام المتاجر الإلكترونية المنظمة في القرار السابع، حيث إن أحكامها هي نفس الأحكام المنصوص عليها في فتوى رقم: ١٤٦/د.د.ع.ن.م.و.إ.م.أ/الثاني عشر/٢٠٢١ بشأن عقود البيع والشراء عبر الإنترنت، والتي يجب أن تستوفي أركان وشروط البيع والشراء. وكذلك في أنشطة المتاجر الإلكترونية يجب أن تكون وفق القرار الأول فيما يتعلق بالأحكام العامة، ويجب أن تتجنب وجود التغرير والغرر والنجش في المتاجر الإلكترونية.